



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 Februari 2020

Halaman: 1

Pasutri Korban di Gamping Sulit Dapat Bantuan

PASANGAN suami istri (pasutri) Endi Yoganata, 26, dan Israni Silvia Sujarman, 25, tidak akan memperoleh bantuan meski menjadi korban pohon tumbang. Mereka tertimpa pohon sonokeling yang tumbang di Pelemgurih Jalan Wates Km 4 Gamping, Sleman, pada Rabu malam (5/2).

Pemkab Sleman tidak bisa memberi-

kan bantuan. Sebab, pasutri tersebut bukan merupakan warga Sleman. Mereka tercatat sebagai warga Kota Jogja.

Hal itu dibenarkan Endi. Dia mengaku didatangi staf Dinas Sosial (Dinsos) Sleman di RS PKU Muhammadiyah pada Jumat (7/2). Sang istri, yang mengalami luka akibat kejadian itu, menjalani perawatan di rumah sakit tersebut ■

► Baca **Pasutri...** Hal 7

Pasutri Korban di Gamping Sulit Dapat Bantuan

Sambungan dari hal 1

Silvia mengalami patah tulang pinggul, patah tulang kemaluan, dan patah tulang duduk. Sang istri juga mengalami trauma berat.

Saat kejadian itu, Silvia sedang mengandung. Akibat kejadian ini, bayi yang dikandung meninggal dunia.

"Saya berharap besar ada perwakilan dari dinas terkait untuk pendampingan. Agar istri dan saya tenang, dan bisa fokus di penyembuhan istri saya," jelas Endi kemarin (14/2).

Endi menyatakan sempat diminta menunjukkan identitas diri berupa kartu tanpa penduduk dan kartu keluarga. Identitas tersebut merupakan persya-

ran untuk penyaluran bantuan.

Endi sempat dijanjikan bantuan sebesar Rp 20 juta. Bantuan itu rencananya digunakan untuk menutup biaya perawatan istrinya.

Namun, pada Kamis (8/2) pihak Dinsos Sleman memberikan informasi bahwa bantuan dibatalkan dan tidak bisa diproses. Informasi itu diberikan melalui pesan *Whatsapp*.

Pembatalan pemberian bantuan lantaran Endi dan istrinya bukan warga Sleman. Mereka diminta mengurus bantuan ke Dinsos Kota Jogja.

Endi menyatakan, pengelola RS PKU Muhammadiyah juga menyarakannya untuk merujuk sang istri ke rumah sakit lain yang memiliki peralatan

lebih komplet. Sebab, RS PKU Muhammadiyah tidak memiliki alat untuk penyembuhan patah tulang istrinya.

"Ini saya mau keluar PKU, pindah ke JIH atas rujukan PKU. (Tagihan biaya perawatan) sudah Rp 23 jutaan," ujar Endi.

Atas kondisi tersebut, Endi sangat berharap ada pihak yang membantu pengobatan istri. Dia juga menuntut pertanggung jawaban instansi yang dinilai telah lalai dalam melakukan perawatan pohon yang berada pinggir jalan.

Endi juga merasa dirugikan secara materil dan inmateril akibat kejadian tersebut. Bahkan dia pun juga harus kehilangan putra pertamanya yang saat itu dikandung oleh sang istri. (inu/amd/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005